

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kartika, R. W., Bedah, B., Paru, J., & Luka, A. P. Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing. 2015; CDK-230, 42(7) , 546-550.
2. Abdurrahmat, A. S. Luka, Peradangan dan Pemulihan. Jurnal Entropi, 2014; 9(1) , 729-738.
3. Hasibuan, Lisa Y, Soedjana H, Bisono. Luka. Dalam: Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi ke-3. Jakarta: EGC. 2010.
4. Moenadjat Y. Luka bakar masalah dan tatalaksana. Jakarta. Balai Penerbit. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2009:13.
5. World Wire Statistic Center. Information Bulletin World of Fire Statistics Center, October 2008(No. 24). Geneva.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2013.
7. Giovany L, Kuswan A, Inayah. Profil pasien luka bakar yang meninggal di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau periode Januari 2011 - Desember 2013. Jakarta: JOM Fakultas Kedokteran Universitas Riau. 2015.
8. Latifa K. Asuhan keperawatan luka bakar listrik pada Tn. A dengan aplikasi aroma terapi mawar di ruang luka bakar RSUP DR. M. Djamil Padang. Diploma Thesis. Universitas Andalas; 2017.
9. Tisya MR. Gambaran kasus luka bakar di bagian bedah rsup dr. M. Djamil padang tahun 2017-2017 [Skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2019.
10. Georgiade SG, Christopher WP. Luka bakar. Dalam: Buku Ajar Bedah. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2011.
11. Green MM, Melissa P, Lei W. Chemokines and their receptors are key players in the orchestra that regulates wound healing. Wound Care.2013;2:327-47.

12. Prasetyono TO. General concept of wound healing. Medical Journal Indonesia, 2019; 18(3): 208-216.
13. WHO (2007). Management of burn. World Health Organization Surgical Care at Hospital 2003. [www.who.int/surgery/publications/Burns\\_management.pdf](http://www.who.int/surgery/publications/Burns_management.pdf) diakses pada Januari 2020.
14. Maintang, Hanifa, A.P. and Agustin R., 2014, Potensi Kacang Gude Sebagai Diversifikasi Pangan, Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, 917-924.
15. Wibawani L, Wahyuni ES, Utami YW (2015). Pengaruh pemberian ekstrak etanol daun melati (*Jasminum sambac* L. Ait) secara topikal terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. *Majalah Kesehatan FKUB*, 2(4): 196-206.
16. Oktiarni D. Pengujian ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn.) terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Gradien*. 2011;8(1):752-5.
17. Shah H, Naeemullah, Khan M, Khan K, Khan AH, Gul H (2013). Effectiveness of honey dressing and silver sulfadiazine dressing on wound healing in burn patients. *The Journal of Bioscience and Medicine*, 3(1): 23-28.
18. Aulia Y, Fathiyah S, Rahmiyah F. Efek antiinflamasi ekstrak etanol wortel (*Daucus carota* L) terhadap tikus strain wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinjeksi karagenan. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keluarga Universitas Muhammadiyah Malang*. 2013;2(9)
19. Hadad, EA., NR, Ahmadi., Herman., Supriadi., A., Hasibuan., 2007. *Teknologi Budidaya dan Pengolahan Gambir*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri.
20. Sari, G.P. Uji Efek Analgetik dan Antiinflamasi Ekstrak Kering Air Gambir Secara In Vivo. Skripsi. Jakarta 2010 : Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
21. Chosdu, R., Taty, E.B., dan Yessi, W. Uji Ekstrak Daun Gambir (*Uncaria Gambir* (Hunter) Roxb), Awet Radiasi Terhadap Kemampuannya Sebagai

- Anti Mikroba. Proseding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXVI. Padang 2005 : Kelompok Kerja Tumbuhan Obat Indonesia.
22. Chosdu, R., dan Sudrajat, A. Uji Radikal Bebas dengan Metoda ESR pada Daun Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) Awet Radiasi. Proseding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia. Padang 2005 : Kelompok Kerja Tumbuhan Obat Indonesia.
23. Alen, Y., Rahmayuni, E. dan Bakhtiar, A. 2005. Isolasi Senyawa Bioaktif Antinematoda Bursa Pelenchus Xylophilus Dari Ekstrak Gambir. Proseding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXVI. Padang : Kelompok Kerja Tumbuhan Indonesia.
24. Bakhtiar, A. Manfaat Tanaman Gambir, Makalah Penataran Petani dan Pedagang Pengumpul Gambir di Kecamatan Pangkalan Kab. 50 Kota 2930 November 1991. Padang : FMIPA UNAND.
25. Dwidjoseputro, A. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Mulia. Aja, P.M., Alum, E.U., Ezeani, N. and N. Nwali, B.U., Edwin, "Comparative Phytochemical Composition of *Cajanus cajan* Leaf and Seed," *Intl. J. Microbiol. Res.*, vol. 6, no. 1, pp. 42–46, 2015.
26. Anief, M. Formulasi Obat Topikal Dengan Dasar Penyakit Kulit. Yogyakarta 1997 : Gajah Mada University Press.
27. Smeltzer, Suzanne. C. Buku Ajaran Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Sudarrth editor, Suzanne C. Smeltzer, Brenda G. Bare ; akh bahasa, agung waluyo, dkk; editor edisi bahasa Indonesia, Monica Ester , Ed.8. Jakarta: EGC, 2001
28. Musdja, M. Y., Elvita, L., & Rahayu, N. *Effects of Gambir (Uncaria gambir Roxb) Catechins on Burn Wound Healing in Male Rats* 2019.
29. Handayani F, Siswanto E, Pangesti LAT. Uji aktivitas ekstrak etanol gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) terhadap penyembuhan luka bakar pada kulit punggung mencit putih jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 2015; 1(2): 133-139.
30. Jamhur M.Z. Pengaruh Pemberian Ekstrak Gambir (*Uncaria Gambir*) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi pada Penyembuhan Luka Bakar

- Derajat Ila Mencit (*Mus Musculus*) [Skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2016.
31. Sheridan RL. Thermal injuries. Dalam: Goldsmith LA, Katz SI, Gilschrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-8. USA: The McGraw-Hill Companies. 2012;189-91
  32. Jeschke M, Williams F, Cauglitz G, Herndon D. Burns. Dalam: Townsend. CM, Beauchamp RD, Evers BM, Mattox KL. Sabiston textbook of surgery. Edisi ke-19. Canada: Elsevier. 2012;19:521-4
  33. Broughton G, Janis JE, Attinger CE. The basic science of wound healing. *Plastic and Reconstructive Surgery*, 2006; 117(7): 12-34.
  34. ANZBA. Emergency management of severe burns course manual. 17th Ed. The Education Committee of Australia and New Zealand Burn Association. 2013:1-97.
  35. Hudak, C. M., & Gallo, B. M. Quick Review of Neurodiagnostic Testing. *The American Journal of Nursing*. 1997
  36. Hettiaratchy S, Dziewulski P. ABC of burns: Pathophysiology and types of burns. *BMJ*. 2004;328:1427-9.
  37. Efron DE, Are C, Park JE, Ahuja V. Wound healing. Dalam: Brunnicardi FC, Billiar TR, Dunn DL, Hunter JG, Pollock RE. *Schwartz's principles of surgery*: McGraw-Hills Access Medicine. 2007.
  38. Brodie L, Brodribb RK, Dickson D, Farey N, Mandeno D, Leitch I, et al. Emergency Management of Severe Burns (EMSB). Edisi ke-17. The Australian and New Zealand burn association. 2013.
  39. ANZBA. Emergency management of severe burns course manual. 17th Ed. The Education Committee of Australia and New Zealand Burn Association. 2013:1-97.
  40. Artz CP, JA Moncrief. *The Treatment of Burns* (Second Edition). Philadelphia: WB Saunders Company, 1969.
  41. Hayati. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka pasca operasi di irina bedah RSUP dr. M. Djamil padang tahun 2010 [Skripsi]. Universitas Andalas. 2010.



42. Delaune and Ladner. *Fundamental of nursing standards & practice*. Edisi ke-2. USA: Delmar. 2002.
43. Suriadi. *Perawatan luka*. Edisi 1. Jakarta: CV. Sagung Seto. 2004.
44. Potter A, Perry AG. *Fundamental of nursing*. 4th Ed. Jakarta: ECG; 2006.
45. Perdanakusuma, D. S. *Anatomi Fisiologi Kulit Dan Penyembuhan Luka*, Plastic Surgery Departement, Airlangga University School of Medicine-Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya. hal: 3. 2007
46. Triyono, B., *Perbedaan Tampilan Kolagen di Sekitar Luka Insisi pada Tikus Wistar yang Diberi Infiltrasi Penghilang Nyeri Levobupikain dan yang Tidak Diberi Levobupikain*, Thesis, Semarang: Universitas Diponegoro. 2005
47. Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. *Buku ajar patologi*. 7 nd ed , Vol. 1 & 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2007 : 189-1. 860-1
48. Syamsulhidjayat R dan Jong W D. *Buku –ajar ilmu bedah*. EGC. Jakarta. 2005. Hlm. 72-101.
49. Krafts KP. *Tissue repair, the hidden drama*. Landes Bioscience: Organogenesis. 2010;6(4):225-33.
50. Mescher AL. *Histologi Dasar Junqueira*. Edisi 14. Jakarta: ECG. 2012:309-324.
51. Kolarsick PAJ, Kolarsic MA, Goodwin C. *Anatomy and physiology of the skin*. J Dermatol Nurses Assoc. 2011;(4)2013-13
52. Mescher AL. *Junqueira's Basic Histology: Text & Atlas 13th ed*. New York: Mc Graw Hill. 2013
53. Adi, Sri. dkk. *Dermatitis*. Dalam: Djuanda, Adhi. dkk. 2013. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: 2013. 130-133.
54. Fachruddin, L . *Budidaya Kacangkacangan*. Kanisius. Yogyakarta. 2000
55. Purwanto, I. *Mengenal Lebih Dekat Leguminoseae*. Kanisius. Yogyakarta. 2007
56. Krishna, K.R. *Agroecosystems of South India: Nutrient Dynamics, Ecology and Productivity*. Florida USA: Brown Walker Press, 2010.

57. World Health Organization. General guideline for methodologies on research and evaluation of traditional medicine. Geneva: WHO; 2000.
58. Charan J, Kantharia ND. How to calculate sample size in animal studies. *J Pharmacol Pharmacother*. 2013;4(4):303-6.
59. Kong Y, Fu YJ, Zu YG, Chang FR, Chen YH, Liu XL, et al. Cajanuslactone a new coumarin with anti bacterial activity from pigeon pea leaves. *Food Chem* 2010;121:1150-5.
60. Luo QF, Sun L, Si JY, Chen DH. Hypocholesterolemic effect of stilbenes containing extract fraction from *Cajanus cajan* on diet induced hypercholesterolemia in mice. *Phytomedicine* 2008;15:932-9.
61. Ezike AC, Akah PA, Okoli CC, Okpala CB. Experimental evidence for the antidiabetic activity of *Cajanus cajan* leaves in rats. *J Basic and Clinical Pharm* 2010;1:25-30.
62. Singh S, Mehta A, John J, Mehta P. Anthelmintic potential of *Andrographis paniculata*, *Cajanus cajan* and *Silybum marianum*. *Pharmacog J* 2010;2:71-3.
63. Wijaya, A. Pengaruh Pemberian Berbagai Coconut Oil Secara Topikal Terhadap Penyembuhan Luka Bakar kimiawi Pada Kulit Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Terinduksi Asam Sulfat. *FKIK 2012 (Pendidikan Dokter) 8 (9): 1-11*
64. Morton JJP, Malone MH. Evaluation of vulnerary activity by an open wound procedure in rats. *Arch Int Pharmacodyn* 1972; 196: 117-126.
65. Dwidjoseputro, A. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Mulia. 1994.
66. Atmaja, N.D. Aktivitas Antioksidan Fraksi Eter dan Air Ekstrak Metanolik Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn.) terhadap Radikal Bebas 1,1 - difenil 2-pikrilhidrazil (DPPH). Skripsi. Surakarta 2007 : Fakultas Farmasi USB.
67. Wahyuningsih, S. Soemardji, A.A. dan Febiyanti, D. Efek Gel Lidah Buaya (*Aloe barbadensis* Mill) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Eksperimen Pada Tikus Wistar Betina. *Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXIX*. 2006.

68. Robinson, T, Kandungan Organik Tumbuhan Tingkat Tinggi. Bandung 1991: ITB.
69. Bakhtiar, A. Manfaat Tanaman Gambir, Makalah Penataran Petani dan Pedagang Pengumpul Gambir di Kecamatan Pangkalan Kab. 50 Kota 2930 November 1991. Padang 1991 : FMIPA UNAND.
70. Rinawati, Agustina, R dan Suhartono, E. Penyembuhan Luka Dengan Penurunan Eritema pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Diberikan Getah Batang Jarak Cina (*Jatropha multifida* L.) Jurnal DK. Volume 3. Nomor 1. 2015.
71. Mawarsari, T. Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Bakar Ekstrak Etanol Umbi Talas Jepang (*Colocasia esculenta* L.) scotth putih (*Rattus norvegicus*) Jantan Galur Sprague Dawley [Skripsi]. Jakarta 2015: UIN Syarif Hidayatullah.
72. Sugito K. Kemampuan Daya Hambat Sediaan Gambir (*Uncaria Gambir* Roxb.) Terpurifikasi dengan Kandungan Katekin  $\geq 90\%$  Terhadap *Candida Albicans* [Skripsi]. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin. 2017.
73. Ririn, Iskandar Zulkarnain, Siska Natsir. Formulasi Dan Uji Efektivitas Gel Dan Salep Minyak Kemangi (*Ocimum Basilicum* Linn) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus*. As-Syifaa Vol 08 (01) : Hal. 18-30, Juli 2016.
74. Kedokteran, Jakarta, Karim, Djuniasti, et all, 2019, Farmasetika Dasar, Politeknik Kesehatan
75. Lieberman, H., A., Coben, L., J., Sediaan Semisolid, dalam Lachman, L., Lieberman, H., A., Kanig, J., L., 1994, Teori dan Praktek Farmasi Industri III, UI-Press
76. The United States Pharmacopeial Convention, Inc. *Pharmacopeial Forum*. Topical and Transdermal Drug Products. 2009; Vol. 35(3).